

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Model pembelajaran *talking stick* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dalam pelaksanaan menggunakan bantuan tongkat dalam penentuan siswa yang dipilih menjawab pertanyaan. Tongkat digilir dengan iringan nyanyian. Model pembelajaran *talking stick* berpengaruh terhadap kemampuan berbicara narasi siswa sekolah dasar, berikut disajikan uraian:

1. Sebelum diterapkannya model pembelajaran *talking stick*, kemampuan berbicara siswa tergolong pada kategori kurang. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata pretest secara keseluruhan, sebesar 52.
2. Setelah diberikan perlakuan dengan diterapkannya model pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran teks narasi, kemampuan berbicara siswa tergolong pada kategori sangat baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan rata-rata hasil posttest siswa yang meningkat secara signifikan, adapun hasil posttest siswa sebesar 83.
3. Terdapat pengaruh pada model pembelajaran *talking stick* terhadap kemampuan berbicara narasi siswa, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penilaian rata-rata pada posttest dan juga pengujian yang dilakukan diantaranya, uji regresi linear sederhana, uji t, uji korelasi product moment, dan uji n-gain. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *talking stick* memiliki pengaruh terhadap pengembangan kemampuan berbicara narasi siswa.

#### **1.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
  - a. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh pada kemampuan berbicara siswa. Untuk pelajaran bahasa indonesia terkait berbicara narasi

terdapat perbedaan kemampuan berbicara narasi siswa kelas V saat pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional dengan menerapkan model *talking stick*.

- b. Model *pembelajaran stick* mempunyai pengaruh terhadap kemampuan berbicara narasi. Penerapan model *Talking Stick* adalah salah satu alternatif pembelajaran yang bisa dilakukan oleh guru di sekolah dalam mengoptimalkan keterampilan berbicara siswa. Karena dengan model ini siswa dapat secara aktif menyampaikan gagasan serta pendapatnya.
2. Implikasi praktis hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan model pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan berbicara teks narasi siswa

### 1.3 Rekomendasi

Berdasarkan keterbatasan penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 

Guru hendaknya lebih cermat dalam memilih penggunaan variasi penerapan model pembelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara teks narasi.
2. Bagi Siswa
  - a. Siswa diharapkan mampu mengikuti setiap tahap dalam pembelajaran dengan model *talking stick* karena hal ini sangat bermanfaat bagi kemampuan berbicara teks narasi
  - b. Siswa diharapkan untuk lebih rajin belajar berbicara teks narasi agar kemampuan berbicara meningkat
3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan instrumen penelitian pada setiap indikator kemampuan berbicara, selain itu juga sebagai salah satu model penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang bahasa.

**Alsina Raisa Dzakira Robbaniah, 2023**

***PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA NARASI SISWA SEKOLAH DASAR***

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)**